


| | | |
|--|--|---|
|  | SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA Jalan Kayu Jati Raya Nomor 11A Rawamangun, Jakarta Timur, Indonesia Telepon Kampus A: (021) 4750321, Kampus B: (021) 4891073, Kampus C: 88868964 Faksimil: (021) 4722371, Kode Pos 13220 | No. Dok: FR.01-PKM.02 |
| Dokumen | Formulir | Revisi: 000 |
| Judul | Surat Keterangan Penelitian dan PKM | Tanggal Berlaku: 03 Januari 2023 |

SURAT TUGAS PKM

Nomor: 138/STEI/WK4-P2M/VIII/2024

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta menugaskan dosen berikut:

- | | | |
|---------------------------|-----------------|-------------------------------|
| 1. Hendryadi, MM | NIDN 0323128003 | Pelaksana Kegiatan |
| 2. Dr. Uun Sunarsih | NIDN 0313057501 | Pelaksana Kegiatan |
| 3. Dr. Rimi Gusliana Mais | NIDN 0315087401 | Tim Ahli Akuntansi |
| 4. Dr. Erna Lovita | NIDN 0324107301 | Tim Ahli Audit/Manajemen Mutu |
| 5. Siti Almurni, M.Ak | NIDN 0311097701 | Tim Ahli Akuntansi |
| 6. Dr. Nursanita Nasution | NIDN 0308026102 | Tim Ahli Akuntansi |
| 7. Dr. Faris Faruqi | NIDN 0310018705 | Tim Ahli Manajemen |
| 8. Maya Mustika, M.Ak | NIDN 0322019501 | Tim Ahli Akuntansi |

Untuk melaksanakan kegiatan PKM **Focus Group Discussion** dalam rangka pelaksanaan Hibah Penelitian Fundamental yang diperoleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (No Kontrak 105/E5/PG.02.00.PL/2024):

Judul : Pengembangan Awal Alat Ukur Kesehatan Organisasi untuk UMKM

Hari/tanggal : Sabtu dan Minggu, 3-4 Agustus 2024

Tempat : Hotel Permata Bogor

Demikian Surat Tugas PKM ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 2 Agustus 2024

Mengetahui,
Wakil Ketua IV,



Dr. Jusuf Hariyanto, M.Sc
NIK 010486037

Kepala Bag. Penelitian & PKM

Dr. Rimi Gusliana M.Si, CSRS, CSRA
NIK. 010200114

Tembusan :

1. Kabag PSDM STEI
2. Arsip



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

TERM OF REFERENCE FOCUS GROUP DISCUSSION

PENGEMBANGAN ALAT UKUR KESEHATAN ORGANISASI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

PROFIL PENELITIAN

| | |
|------------------|---|
| Judul Penelitian | : Organizational Health Performance Metrics (OHPM) untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Pengembangan Kerangka Kerja dan Analisis untuk Indeks Nasional UMKM Indonesia |
| No Kontrak | : 105/E5/PG.02.00.PL/2024 |
| Tim Peneliti | : Hendryadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Dr. Uun Sunarsih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Dr. Irsan Tricahyadinata Universitas Mulawarman |

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|---|
| A. PENDAHULUAN | 3 |
| B. TUJUAN KEGIATAN | 3 |
| C. HASIL YANG DIHARAPKAN | 4 |
| D. PESERTA | 4 |
| E. LOKASI, WAKTU, DAN AGENDA DISKUSI | 4 |
| F. PENGORGANISASIAN | 5 |
| REFERENSI | 6 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|---|
| Lampiran 1 Daftar Tim Ahli | 7 |
| Lampiran 2. Profil Skala Kesehatan Organisasi Yang Ada | 8 |
| Lampiran 3. Draft Awal Model | 9 |

A. PENDAHULUAN

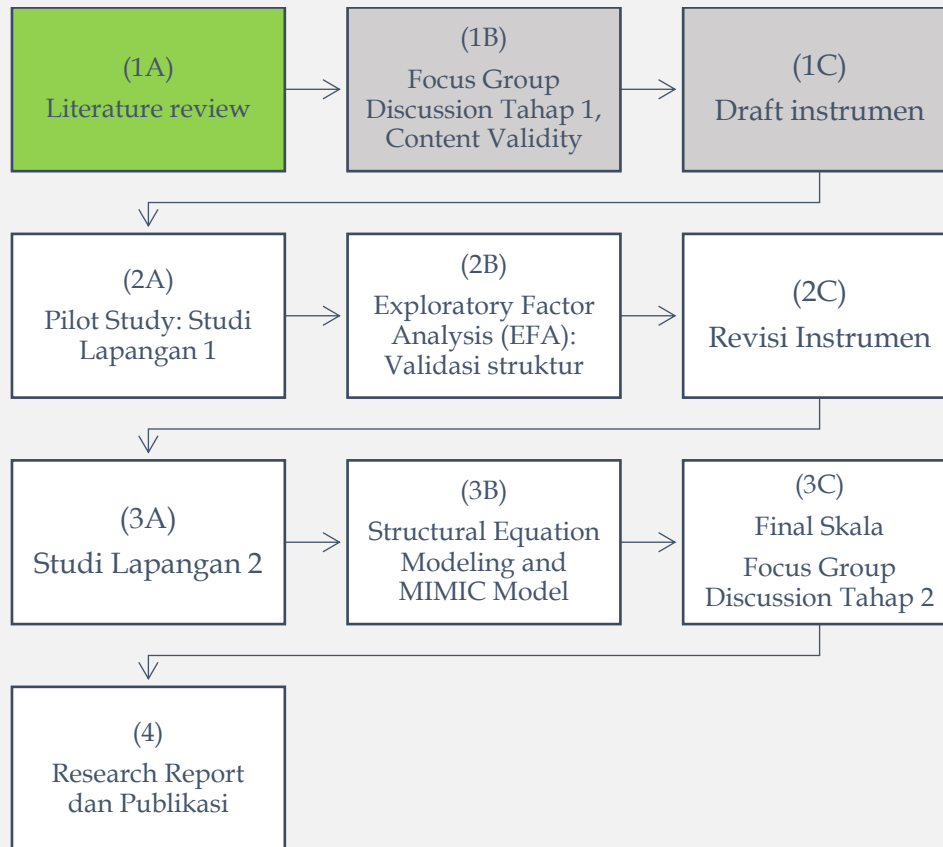
Pandemi COVID-19 dan situasi ketidakpastian global setelahnya telah mengganggu dunia usaha di seluruh dunia, menyebabkan banyak perubahan pada operasional perusahaan, gangguan rantai pasokan, ketidakpastian ekonomi, dan perubahan perilaku konsumen. Situasi tersebut ditambah dengan pesatnya transformasi digital dan kemajuan teknologi yang telah mengubah lanskap bisnis, sehingga mengharuskan organisasi untuk beradaptasi dengan cara-cara baru dalam bekerja, berkomunikasi, dan memberikan produk dan layanan. Agar organisasi dapat terus berkembang, mengikuti perubahan, dan memiliki daya saing, semua unitnya harus berfungsi. Jika organisasi dilihat dari sudut pandang tersebut, salah satu konsep yang perlu mendapatkan perhatian adalah kesehatan organisasi (Doganay & Dagli, 2020; Singh & Jha, 2018).

Kesehatan organisasi merupakan suatu konsep yang membahas keselarasan organisasi dengan seluruh komponen internalnya dan lingkungan, serta kemampuannya untuk mencapai tujuan dan sasarannya (Doganay & Dagli, 2020). Di saat yang sama, kesehatan organisasi juga mengacu pada keadaan lingkungan fisik organisasi dan alat yang tepat untuk mewujudkan tujuan organisasi, keadaan komunikasi antara organisasi dan manajemen senior, potensi pemecahan masalah, pengembangan, pertumbuhan dan inovasi. Kesehatan organisasi juga berkaitan dengan kualitas masukan (kompetensi, teknologi), proses, dan keamanan bahan baku, aktivitas manajemen dan pengambilan keputusan organisasi, budaya, kesehatan moral, psikologis dan fisik karyawannya, serta kesejahteraan, dan kinerja karyawan secara umum (Lin & Lin, 2014; MacIntosh et al., 2007; Miles, 1969; Singh & Jha, 2018; Xenidis & Theocharous, 2014). Konsekuensinya, kesehatan organisasi telah dipercaya sebagai strategi dan alat efektif bagi perusahaan besar maupun kecil untuk bertahan dan bersaing di tengah situasi ketidakpastian seperti saat ini (Singh & Jha, 2018).

Meskipun kesehatan organisasi sudah diakui secara luas memiliki dampak positif bagi perusahaan untuk bertahan dalam berbagai situasi, belum banyak studi yang memberikan perhatian khusus pada kesehatan organisasi di sector UMKM. Berbagai instrument telah dikembangkan seperti Organizational Health Index, Organizational Health Literacy, dan Wellness Index yang melibatkan berbagai dimensi seperti efektivitas kepemimpinan, keterlibatan karyawan, budaya dan iklim organisasi, dan efisiensi operasional telah dikembangkan khusus untuk sektor pendidikan (Brown et al., 2003; Ho, 2000; Miles, 1969), kesehatan (Bronkhorst & Vermeeren, 2016), dan multinational enterprises (Gagnon et al., 2017; Sri Harjanti & Gustomo, 2017). Sementara itu, karakteristik UMKM yang secara umum memiliki strategi jangka pendek, beroperasi dengan sumber daya keuangan, tenaga kerja, dan kemampuan teknologi yang terbatas tampaknya tidak membutuhkan dimensi kompleks sehingga model pengukuran kesehatan organisasi yang ada sekarang perlu disesuaikan.

B. TUJUAN KEGIATAN

Focus group discussion ini merupakan proses awal sesuai rujukan psikometrika dalam proses penyusunan instrument / skala ukur. Tujuan pertama dilaksanakan FGD ini adalah untuk mengidentifikasi dimensi dan indikator relevan sebagai alat ukur organisasi yang sehat yang melibatkan akademisi, praktisi, dan perwakilan pemerintah. Tujuan kedua adalah menghasilkan skala ukur yang memiliki kecukupan validitas konten.



Gambar 1. Alur pengembangan alat ukur mengikuti standar ilmu psikometrika

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Focus group discussion ini diharapkan menghasilkan skala awal telah memenuhi unsur validitas konten. Skala ini selanjutnya akan digunakan untuk kepentingan pilot testing di lapangan sebagai tahap kedua pengembangan alat ukur.

D. PESERTA

Peserta focus group discussion ini akan dihadiri oleh tim ahli yang terdiri dari: 6 (enam) perwakilan akademisi dengan kualifikasi Doktor di bidang Manajemen Strategik/SDM, Akuntansi, dan Keuangan, 1 (satu) orang perwakilan praktisi, dan 2 (dua) orang perwakilan pemerintah pada bidang terkait (Daftar ahli terlampir).

E. LOKASI, WAKTU, DAN AGENDA DISKUSI

Lokasi : Hotel Permata Bogor
Waktu : Sabtu dan Minggu, 3-4 Agustus 2024

Focus Group Discussion Tahap 1
Hotel Permata Bogor. Sabtu, 3 Agustus 2024. Jam 19:00 – 21:00 WIB
Pembahasan: Items Pool

| Jam | Agenda Pembahasan | Moderator |
|---|--------------------------|------------------|
| 19:00 – 21:00 | Items pool dan Feedback | Dr. Uun Sunarsih |
| Panel Ahli | | |
| 1. Dr. Uun Sunarsih | | |
| 2. Dr. Rimi Gusliana (Akuntansi) | | |
| 3. Dr. Erna Lopita (Audit/Manajemen Mutu) | | |
| 4. Siti Almurni, M.Akt (Akuntansi) | | |

Focus Group Discussion Tahap 2
Hotel Permata Bogor. Minggu, 4 Agustus 2024. Jam 08:00 – 12:30 WIB
Pembahasan: Validitas konten dan Feedback

| Jam | Agenda Pembahasan | Nara Sumber |
|--|---|--|
| 08:00 – 08:20 | Pembukaan dan paparan awal | Hendryadi |
| Mendengarkan pandangan panel ahli | | |
| 08:30 – 09:00 | Kesehatan organisasi dari perspektif intellectual capital dan kelembagaan | Perwakilan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor dan Fajar Taufik, SE, M.Si |
| 09:00 – 09:10 | Forum | |
| 09:10 – 09:30 | Kesehatan organisasi dari perspektif kepemimpinan | Dr. Nursanita Nasution |
| 09:30 – 09:45 | Forum | |
| 09:45 – 10:10 | Kesehatan organisasi dari perspektif keuangan dan operasional | Dr. Amelia Oktrivina Dr. PR. Muljanto Siladjaja |
| 10:10 – 10:20 | Forum | |
| | Kesehatan organisasi dari perspektif lingkungan kerja positif (semangat dan cohesiveness) | Dr. Deni Gustiawan |
| 10:20 – 10:30 | Forum | |
| 10:30 – 10:45 | Kesehatan organisasi dari perspektif lingkungan fisik organisasi | Dr. Fariz Faruqi |
| 10:45 – 11:00 | Forum | |
| 11:15 – 12:00 | Validasi konten dan feedback | Dr. Uun Sunarsih |
| 12:00 – 12:10 | Penutup | Hendryadi |

F. PENGORGANISASIAN

| | |
|-----------------|--|
| Institusi | : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta |
| Ketua Pelaksana | : Hendryadi, M.M |
| Anggota | : Dr. Uun Sunarsih, M.Akt : Dr. Irsan Tricahyadinata, M.M |
| Staff | : Maya Mustika, M.Akt : Cut Dinda Seruni, S.Akt |

REFERENSI

- Bronkhorst, B., & Vermeeren, B. (2016). Safety climate, worker health and organizational health performance. *International Journal of Workplace Health Management*, 9(3), 270–289. <https://doi.org/10.1108/IJWHM-12-2015-0081>
- Brown, K. M., Roney, K., & Anpara, V. A. (2003). Academic Growth with Developmental Responsiveness: Organizational Health Directly Influences Student Performance at the Middle Level. *Middle School Journal*, 34(5), 5–15. <https://doi.org/10.1080/00940771.2003.11494510>
- Doganay, E., & Dagli, A. (2020). Organizational Health Scale: A Scale Development Study. *International Education Studies*, 13(7), 128. <https://doi.org/10.5539/ies.v13n7p128>
- Gagnon, C., John, E., & Theunissen, R. (2017). Organizational health: A fast track to performance improvement. *McKinsey Quarterly*, 2017(4), 77–87.
- Ho, J. T. S. (2000). Managing organizational health and performance in junior colleges. *International Journal of Educational Management*, 14(2), 62–73. <https://doi.org/10.1108/09513540010315896>
- Lin, Y.-W., & Lin, Y.-Y. (2014). A Multilevel Model of Organizational Health Culture and the Effectiveness of Health Promotion. *American Journal of Health Promotion*, 29(1), e53–e63. <https://doi.org/10.4278/ajhp.121116-QUAN-562>
- MacIntosh, R., MacLean, D., & Burns, H. (2007). Health in Organization: Towards a Process-Based View*. *Journal of Management Studies*, 44(2), 206–221. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2007.00685.x>
- Miles, M. B. (1969). Planned change and organizational health: Figure and ground. *Organizations and Human Behavior*, 375–391.
- Singh, A., & Jha, S. (2018). Scale Development of Organizational Health Construct. *Global Business Review*, 19(2), 357–375. <https://doi.org/10.1177/0972150917713522>
- Sri Harjanti, S., & Gustomo, A. (2017). Organizational Health Index and Organizational Agility Maturity Criteria as Measurement Tools of Organizational Transformation Effectiveness. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1), 92–107. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.1.7>
- Xenidis, Y., & Theocharous, K. (2014). Organizational Health: Definition and Assessment. *Procedia Engineering*, 85, 562–570. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2014.10.584>

LAMPIRAN 1.
DAFTAR TIM AHLI

AKADEMISI DAN PRAKTISI

| Nama | Institusi | Bidang Keahlian |
|----------------------------|----------------------------|--------------------------|
| Dr. Amelia Oktrivina | Universitas Pancasila | Akuntansi dan Keuangan |
| Dr. Deni Gustiawan | Praktisi | Praktisi SDM |
| Dr. Erna Lopita | STIE Indonesia Jakarta | Audit dan Manajemen Mutu |
| Dr. Faris Faruqi | STIE Indonesia Jakarta | Manajemen |
| Dr. Nursanita Nasution | STIE Indonesia Jakarta | Pendidikan dan Sosial |
| Dr. PR. Muljanto Siladjaja | Perbanas Institute Jakarta | Akuntansi dan Keuangan |
| Dr. Rimi Guslina Mais | STIE Indonesia Jakarta | Akuntansi dan Keuangan |
| Siti Almurni, M.Akt | STIE Indonesia Jakarta | Akuntansi dan Keuangan |

PERWAKILAN DINAS TERKAIT

| Nama | Institusi | Bidang Keahlian |
|------------------------|--|------------------------|
| Perwakilan Nara Sumber | Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor | Pembinaan UMKM |
| Fajar Taufik, SE, M.Si | Kontak Tani Nelayan Andalan Kota Bogor | Pembinaan UMKM |

LAMPIRAN 2.
PROFIL SKALA KESEHATAN ORGANISASI YANG ADA SEKARANG

| Instrumen | Komponen | Sumber |
|---------------------------------------|--|---------------------------|
| Organizational health | <ul style="list-style-type: none"> • Goal focus, • Communication adequacy, • Optimal power utilization, • Resource utilization, • Cohesiveness, • Morale • Innovativeness, • Autonomy, • Adaptation • Problem-solving adequacy | Miles (1965) |
| Healthy Work Organization (HWO) | <ul style="list-style-type: none"> • Management practices, • Organizational culture/climate • Organizational values | Sauter et al. (1996) |
| Organizational health | <ul style="list-style-type: none"> • Team work efficiency, • Leadership • Organizational effectiveness | Huang and Ramey (2008) |
| Organizational Health Inventory (OHI) | <ul style="list-style-type: none"> • Academic emphasis, • Consideration, • Initiating structure, • Institutional integrity, • Resource support, • Morale, • Principal influence | Hoy et al. (1991) |
| Organizational health | <ul style="list-style-type: none"> • Managerial efficacy, • Practicality and problem solving, • Organizational adequacy versus slack, • Amiable power relation, • HRD orientation and practice, • Team orientation • Organizational values | Sayeed (1996) |
| Organizational health | <ul style="list-style-type: none"> • Managerial efficacy • Practicality and problem solving • Organizational adequacy versus slack • Amiable power relations • HRD orientation and practices • Team orientation • Organizational values • Innovativeness • Morale | Sigh and Jha (2017; 2018) |

**LAMPIRAN 4.
DRAFT AWAL MODEL**

